



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan analisis dan perancangan bentuk dan warna pada *setting* kawasan Kota Tua Jakarta, penulis menyimpulkan bahwa:

1. Melalui perancangan sebuah *setting* dapat membantu dan berguna pada perancangan suatu cerita dalam animasi.
2. Sebuah referensi yang telah dipilih harus berdasarkan kesesuaian dan kebutuhan terhadap alur cerita dan konsep yang telah di acu.
3. Pentingnya *setting*, pengaturan latar tempat terjadinya film ataupun cerita dapat memperjelas maksud dan tujuan suatu tokoh yang berperan penting dalam cerita maupun animasi.
4. Tanpa adanya tokoh didalam sebuah *setting*, jika desain visual *setting* sudah mendukung dan berfungsi dengan baik dan benar, maka penonton yang melihat sudah dapat mengetahui dan memikirkan sebuah kejanggalan apa yang sedang terjadi pada *setting* yang telah dirancang dengan visual warna yang berbeda.
5. Penerapan warna pada *setting* penting untuk dipahami dalam perancangan animasi, karena warna memiliki arti yang berbeda dan berpengaruh terhadap suatu hal tertentu, seperti pada penggunaan warna abu-abu yang

mendominasi untuk menghasilkan kesan ketidak nyamanan, sepi dan mempengaruhi perasaan orang disekitarnya.

5.2. Saran

Penulis mempunyai beberapa saran berdasarkan apa yang dialami oleh penulis kepada pembaca atau yang akan mengambil topik serupa:

1. Sebagai seorang *background designer*, harus dapat menguasai visual yang akan dirancang dari sebuah konsep yang jelas dan sesuai dengan cerita.
2. Sebelum merancang sebuah *setting* tempat, sebaiknya seorang *background designer* melakukan riset terlebih dahulu ke tempat yang diinginkan dan sesuai untuk dijadikan referensi pada rancangan *setting* tempat yang akan dibuat.
3. Sebaiknya apabila akan merancang suatu *setting* tempat menggunakan teori yang relevan, agar membantu dalam proses perancangan

UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA